



Program “Sepande Berseri” : Ciptakan Kesadaran Lingkungan Untuk Peningkatan Skor SDGs Desa

¹Binti Azizatul, ²Felicia Christy Revana, ³Fatikhah Cahyani, ⁴Arifani Salica Putri Winarno, ⁵Raphael Rio Dewa Senggarang, ⁶Melinda Agustina Arum Pratiwi, ⁷Dwike Julia Ajeng Ayuningtyas, ⁸Azzuma Prameswari, ⁹Natasya Salsabila Putri Djunaidy, ¹⁰Ahmad Fadhil Rizqullah, ¹¹Wilujeng Rastinur Kholifah

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jalan Raya Rungkut Madya No.1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur

e-mail: ¹binti.azizatun.adneg@upnjatim.ac.id, ²21013010032@student.upnjatim.ac.id, ³21031010029@student.upnjatim.ac.id, ⁴21013010142@student.upnjatim.ac.id, ⁵21035010066@student.upnjatim.ac.id, ⁶21011010081@student.upnjatim.ac.id, ⁷21025010122@student.upnjatim.ac.id, ⁸21035010020@student.upnjatim.ac.id, ⁹21031010096@student.upnjatim.ac.id, ¹⁰21081010098@student.upnjatim.ac.id, ¹¹21034010104@student.upnjatim.ac.id

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) programme is part of the curriculum which aims to integrate the Tri Dharma principles of higher education through direct community empowerment. In order to increase environmental awareness and cleanliness in Sepande Village, Candi District, Sidoarjo Regency, students of the State Defense KKN-T UPN "Veteran" East Java carried out a community service program and made organic and inorganic waste containers. This activity aims to overcome the problem of household waste which has an impact on public health and the environment, as well as increasing the community's environmental awareness of SDG values regarding the rural environment. The method used in this activity is Participatory Action Research (PAR) which involves active participation from the community. This activity begins with problem identification, planning and action planning, action implementation, reflection and evaluation. The results of these activities not only create a cleaner and healthier environment, but also show increased public awareness of the importance of environmental cleanliness and waste management. It is hoped that similar activities will continue to be carried out in a sustainable manner to achieve the Sustainable Development Goals and improve the quality of life of the community in Sepande village.

Keywords : Environment, Hygiene, Society

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari kurikulum yang bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip Tri Dharma perguruan tinggi melalui pemberdayaan masyarakat secara langsung. Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan kebersihan lingkungan di Desa Sepande, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, mahasiswa KKN-T Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan program pengabdian masyarakat dan pembuatan wadah sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan sampah rumah tangga yang berdampak pada kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup, serta meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat terhadap nilai-nilai SDG mengenai lingkungan pedesaan. Metode yang digunakan di dalam kegiatan ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan identifikasi masalah, perencanaan dan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, refleksi dan evaluasi. Hasil dari kegiatan tersebut tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, namun juga menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. Diharapkan kegiatan serupa terus dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Sepande.

Kata Kunci : Lingkungan, Kebersihan, Masyarakat

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari kurikulum yang memadukan prinsip Tri Dharma perguruan tinggi dengan pendekatan praktis bagi mahasiswa untuk memperkuat komunitasnya. Kegiatan ini bertujuan untuk secara langsung meningkatkan kesadaran dan pengalaman siswa. Penelitian ketenagakerjaan praktik merupakan kesempatan unik bagi mahasiswa untuk berpikir kritis, inovatif dan kreatif serta menemukan solusi, formula dan strategi yang tepat terhadap berbagai permasalahan UMKM dan pembangunan di desa (Muniarty et al., 2021). KKN didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa perguruan tinggi bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat setempat. Pasal 20 ayat (2) mewajibkan mahasiswa untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman kerja, dan Pasal 24 ayat (2) mengakui otonomi perguruan tinggi untuk mengelola lembaganya sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian sosial.

Kesehatan masyarakat erat kaitannya dengan kebersihan lingkungan, sehingga diperlukan imunitas masyarakat yang baik, terutama pada saat perubahan musim seperti sekarang. Menurut (Maliga et al., 2021), kebersihan lingkungan merupakan kebutuhan masyarakat. Untuk menjaga kondisi lingkungan yang layak huni maka perlu adanya kepedulian terhadap lingkungan itu sendiri. Kebersihan juga berkaitan dengan kesehatan masyarakat (Ardian Hopeman et al., 2024). Masalah kesehatan merupakan permasalahan yang sering terjadi di masyarakat tanpa kita sadari kapan dan mengapa hal tersebut terjadi.

Sampah merupakan salah satu faktor penyebab menurunnya kesehatan masyarakat dan rusaknya lingkungan hidup. Sampah adalah sampah yang dihasilkan akibat kegiatan manusia dan alam. Bahan limbah tersebut sudah tidak dimanfaatkan lagi karena unsur dan fungsinya sudah diambil alih. Aktivitas manusia selalu menghasilkan limbah dan sampah. Sumber sampah biasanya berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, dunia usaha, rumah sakit, dan pasar. Kebersihan lingkungan merupakan isu penting dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di Desa Sepande Kecamatan Candi Sidoarjo.

Sampah yang ada di Desa Sepande Kecamatan Candi Sidoarjo. sebagian besar merupakan sampah rumah tangga dan sampah seperti botol, plastik, dan peralatan rumah tangga yang tidak terpakai. Perbuatan masyarakat yang sembarangan membuang sampah di jalan atau selokan menimbulkan pencemaran lingkungan (Hamzah et al., 2023). Untuk mengatasi permasalahan sampah di kawasan pemukiman, perlu dilakukan kegiatan kepedulian lingkungan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Hamdi et al, 2024). Untuk itu kampanye kebersihan lingkungan melalui kegiatan lingkungan hidup nirlaba dilakukan oleh mahasiswa KKN-T Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur. Bersamaan dengan itu juga akan dilakukan kegiatan bakti sosial organik dan anorganik, serta pembuatan dan penempatan tempat sampah di beberapa lokasi di Desa Sepande.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikoordinasikan dengan pimpinan RT dan RW setempat, dan warga yang saat ini masih berdiam diri dapat diajak untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membersihkan lingkungan tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2024 ini diikuti oleh mahasiswa KKN-T Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi beberapa hari yang lalu dan dimulai pada tanggal 25 Juli 2024 dengan menghubungi perangkat desa tentang partisipasi mahasiswa dalam kebersihan lingkungan di desa Sepande. Acara yang dimulai pada pukul 15: 00 s/d 17: 30 ini didukung oleh pemuda setempat dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan serta diadakan secara rutin sebagai KKN-T bela UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan hidup Desa Sepande.

METODE PENELITIAN

Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan dalam rangka program kerja Kuliah Kerja Nyata di desa Sepande, kecamatan Candi, kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR). Metode *Participatory Action Research* (PAR) merupakan metode penelitian yang melibatkan partisipasi aktif subjek penelitian dan kelompok masyarakat. Dalam metode ini penelitian diawali dengan perencanaan, kemudian dilakukan tindakan, dan diakhiri dengan evaluasi hasil. Metode PAR (*Participatory Action Research*) membantu menganalisis dinamika permasalahan yang terjadi di masyarakat. Peran masyarakat dalam metode PAR lebih bersifat “subyek” bukan “obyek” penelitian. Artinya masyarakat dilibatkan secara aktif dalam perencanaan program, bukan sekedar bahan percobaan. Pada tahap ini, mahasiswa berperan sebagai “agen perubahan” sejalan dengan tiga dharma perguruan tinggi: pengabdian sosial. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh mahasiswa bekerja sebelum melakukan kerja pengabdian masyarakat di Desa Sepande.

1. Mengidentifikasi Masalah

Kegiatan KKN diawali dengan observasi langsung. Kegiatan analisis situasi diawali dengan melakukan survei lapangan, mendapatkan izin kegiatan dari pemerintah desa setempat, dan mengoordinasikan waktu pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, mengidentifikasi isu-isu relevan dan permasalahan yang perlu ditangani dalam masyarakat Desa Sepande. Ini merupakan langkah penting dalam menciptakan perubahan positif. Melalui kerja sama dan kerjasama, kita dapat menemukan solusi efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat Desa Sepande.

2. Perencanaan dan Rencana Aksi

Rencana aksi untuk mengatasi masalah masyarakat di Desa Sepande yaitu harus melibatkan partisipasi aktif dari mereka yang terkena dampak atau terlibat langsung dalam masalah tersebut. Pendekatan ini disebut pendekatan berbasis partisipatif. Secara bersama kita merancang tindakan yang akan digunakan untuk mencegah masalah tersebut. Rencana aksi ini dibuat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang terlibat.

3. Implementasi Tindakan

Setelah menyusun rencana aksi, langkah selanjutnya adalah menjalankan tindakan yang telah direncanakan. Ini melibatkan pelaksanaan program, kegiatan, atau inisiatif tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan keseriusan, keterlibatan aktif masyarakat, dan komitmen semua pihak, pelaksanaan rencana aksi dapat berhasil mencapai tujuan dan mengatasi masalah di masyarakat.

4. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan evaluasi bersama setelah tindakan adalah langkah penting untuk mengukur keberhasilan rencana aksi. Dilakukan secara partisipatif dan berkelanjutan, proses ini meningkatkan efektivitas dan dampak dari rencana aksi, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan perubahan sosial.

Sasaran Kegiatan ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Sepande, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan Partisipasi Bersama Bersih Desa dan Pembersihan lingkungan sekitar dilakukan dengan bekerja sama dan meminta izin kepada masyarakat dan perangkat desa untuk memasang uraian singkat. Orang yang bertanggung jawab melakukan kegiatan adalah Azzuma Prameswari, sedangkan orang yang bertanggung jawab membuat tong sampah dan penataannya adalah Raphael Rio Dewa Senggarang. Aksi kerja bakti ini dilaksanakan di kawasan desa Sepande pada tanggal 28 Juli 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerja bakti ini diadakan untuk membersihkan lingkungan sebagai bagian dari perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 RI. Selain untuk merayakan HUT RI, kegiatan ini juga rutin dilakukan setiap minggu. Salah satu warga yang berpartisipasi menekankan pentingnya kegiatan ini. Kegiatan berlangsung di 6 RT di Desa Sepande: RT 2, RT 3, RT 5, RT 7, RT 9, dan RT 10. Partisipan meliputi remaja hingga dewasa, dan biasanya berlangsung dari pukul 15:30 hingga 17:00. Warga dan mahasiswa KKN Kelompok 8 terlibat dalam berbagai kegiatan seperti menyapu tepi paving, mencabut rumput, membersihkan sampah dan selokan, memasang umbul-umbul, serta menyiapkan hadiah untuk lomba HUT RI. Semua partisipan melakukannya dengan tertib.

1. Pembersihan Sampah

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan kolektif untuk memperbaiki dan memperindah lingkungan serta menjadikannya lebih sehat (Wisnu Murti, 2022). Kegiatan rutin tersebut antara lain warga membersihkan sampah lingkungan dan persiapan HUT RI. Warga dan mahasiswa KKN Kelompok 8 memotong rumput dan membersihkan sampah-sampah di jalan dan bantaran sungai yang dapat menyebabkan banjir jika turun hujan. Untuk memudahkan pengolahan, sampah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik. Permasalahan pengelolaan sampah yang tidak tepat merupakan permasalahan umum di lingkungan (Cynthia et al., 2022) dan salah satu permasalahan kritis di Indonesia (Borman & Purwanto, 2019). Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan masih rendah. Usai membersihkan sampah, jalanan dicat dan dipasang umbul-umbul sebagai peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.



Gambar 1. Pembersihan Sampah Di Lingkungan Desa Sepande

2. Pembuatan Tempat Sampah

Selain membersihkan lingkungan dari sampah, kami juga memproduksi tempat sampah organik dan anorganik. Tempat sampah ini terbuat dari bahan-bahan bekas yang dapat didaur ulang seperti galon bekas, kayu, dan bahan-bahan lain yang sudah tidak terpakai lagi (Ediana, 2018). Pembuatan tempat sampah dari bahan bekas menunjukkan bahwa pembuangan sampah tidak harus mahal. Dengan menjadi kreatif, Masyarakat dapat menggunakan kembali bahan-bahan yang tidak terpakai, mengurangi jumlah sampah yang dibuang, dan menjadi contoh praktik daur ulang di Masyarakat. Salah satu tujuan utama pembuatan tempat sampah ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah (Basuki et al., 2020). Dengan memisahkan sampah organik dan sampah anorganik ke dalam wadah terpisah, Masyarakat diharapkan lebih sadar dan terbiasa untuk memilah sampah dan membuang sampah sesuai dengan kategori yang dimilikinya seperti sampah organik dan anorganik.



Gambar 2. Kegiatan Pembuatan Tempat Sampah

Dengan adanya tempat pembuangan sampah yang memadai dan pengetahuan yang lebih baik tentang pengelolaan sampah, diharapkan jumlah sampah yang berserakan di lingkungan desa dapat dikurangi. Ini akan berdampak positif pada kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pembuatan tempat sampah ini merupakan langkah kecil namun signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan di Desa Sepande. Dengan dukungan dan keikutsertaan dari seluruh elemen masyarakat, program ini diharapkan dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan KKN dengan pembersihan sampah dan pembuatan tempat sampah telah menunjukkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial yang kuat melalui aksi gotong royong dalam pengabdian masyarakat. Dalam banyak aspek kehidupan desa, kerja sama yang erat antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat menghasilkan dampak positif yang nyata. Peningkatan akses terhadap kesehatan dan pendidikan, pemberdayaan perekonomian, dan perbaikan infrastruktur merupakan contoh nyata bagaimana perubahan signifikan dapat terjadi jika semua pihak berpartisipasi secara aktif.

Kegiatan kerja bakti ini tidak hanya membuat desa tampak lebih baik dari luar, tetapi juga meningkatkan ikatan sosial dan membuat masyarakat lebih tangguh menghadapi rintangan di masa mendatang. Berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat juga dapat menjadi cara bagi pemerintah daerah, kelompok advokasi lingkungan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk bekerja sama dan membentuk kemitraan. Berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat merupakan cara yang sederhana namun penting untuk membantu pembangunan masyarakat berkelanjutan. Memelihara serta membersihkan lingkungan sekitar merupakan upaya yang dilakukan untuk menggapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas program "Sepande Berseri", perlu dilakukan penguatan program edukasi lingkungan yang berkelanjutan, penyediaan fasilitas pendukung yang memadai, dan partisipasi aktif dari semua pihak termasuk sekolah, komunitas lokal, dan sektor swasta. Pengembangan program pemberdayaan ekonomi berbasis pengelolaan sampah dan kerja sama dengan lembaga pendidikan juga penting untuk menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Sepande secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian Hopeman, T., Zulfia, R., Maesaroh, S., Junita, W., Wahyuni, A., Nusa Putra, U., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2024). Pentingnya Kesadaran tentang Kebersihan melalui Kerja Bakti Masyarakat Desa Cikahuripan. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra* (Vol. 4, Issue 1).
- Basuki, K. H., Rosa, N. M., & Alfin, E. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata Lingkungan Yang Asri, Nyaman Dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1460>
- Borman & Purwanto. (2019). *Impelementasi Multimedia Development Live Cycle pada Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Bahaya Sampah pada Anak: JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*.
- Cynthia, G., Hasibuan, R., & Dalimunthe, N. F. (2022). *Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik ke Anak-anak SD Muhammadiyah 02 Medan*.
- Ediana, D. , F. F. , & Y. Y. (2018). *Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. 3(2), 238-246.
- Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Agung Perdana, A., Bahry, Z., Manajemen Pendidikan Islam, P., & Sangatta, S. (2023). *Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon. 01(02)*. <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/mayara/index>
- Maliga, I., Rafi'ah, R., & Hasifah, H. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pemulung Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 37–42. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.10>
- Muniarty, P., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2021). Empowerment) Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima Service To The Community Through Real Work Of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal Of Empowerment*, 2(2). <https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/JE>
- Syaibatul Hamdi, Sumardi Efendi, Husamuddin MZ, Merta Risardi, Kamisan, Rudy Alfianda, Sarioda, Muslihun Amin, Rahmi Maulida, & Amalia Zahra Albayani. (2024). *Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat*.
- Wisnu Murti, K. (2022). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/Semnaskat> Kerja Bakti Pembersihan Sampah Di Desa Leuwibatu Kecamatan Rumpin RT 3 RW 1, Bogor Jawa Barat. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>*